

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak pandemi covid-19 mengakibatkan ketidakstabilan dalam kondisi ketenagakerjaan, salah satunya adalah meningkatnya jumlah pemutusan hubungan kerja (PHK), yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan tingkat pengangguran pada kelompok usia muda di Indonesia pada tahun 2020. Persentase pengangguran usia muda tertinggi pada sebelum dan saat pandemi covid-19 di Indonesia memiliki karakteristik belum kawin, tidak ikut pelatihan, lulusan minimal SMA/SMK, ada pengalaman kerja, laki-laki, dan tinggal di perkotaan. Pada saat pandemi covid-19 karakteristik yang memiliki peningkatan persentase terjadi pada kaum muda yang belum kawin, lulusan minimal SMA/SMK, laki-laki, dan tinggal di perkotaan. Sedangkan yang mengalami penurunan persentase yaitu kaum muda yang tidak ikut pelatihan dan ada pengalaman kerja.
2. Hasil analisis dalam penelitian ini menemukan variabel penjelas yang berpengaruh pada pengangguran usia muda sebelum dan saat pandemi covid-19 di Indonesia yaitu jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, tahun, interaksi status perkawinan dan tahun, interaksi pengalaman kerja dan tahun, dan interaksi tempat tinggal dan tahun. Kemudian karakteristik yang memiliki kecenderungan menjadi pengangguran usia muda sebelum dan saat pandemi covid-19 di Indonesia adalah yang berkarakteristik perempuan, belum kawin, lulusan minimal SMA/SMK, tidak ikut pelatihan, dan ada pengalaman kerja. Karakteristik pengangguran usia muda yang memiliki kecenderungan lebih besar terjadi kepada mereka yang berkarakteristik belum kawin, lulusan minimal SMA/SMK, dan perempuan.
3. Pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 memiliki dampak yang signifikan

terhadap tingkat pengangguran usia muda di Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan pada variabel tahun yang memiliki kecenderungan lebih besar untuk menjadi pengangguran usia muda pada tahun 2020. Adanya variabel interaksi pada penelitian ini dapat melihat adanya perubahan dan peningkatan yang terjadi akibat terjadi pandemi covid-19 di Indonesia. Selama pandemi covid-19 pada tahun 2020, terjadi perubahan dalam karakteristik pengangguran pada kaum usia muda, yang mencakup peningkatan kecenderungan menganggur di antara mereka yang belum kawin, peningkatan kecenderungan menganggur di antara mereka yang ada pengalaman kerja, dan peningkatan kecenderungan pengangguran pada kaum usia muda yang bertempat tinggal di perkotaan.

5.2. Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan oleh peneliti. Diharapkan untuk angkatan kerja usia muda lebih giat dan ulet untuk menciptakan peluang kerja secara mandiri melalui pendirian UMKM, bergabung dalam platform digital dan memanfaatkan sosial media dengan baik, agar angkatan kerja usia muda tidak hanya berharap lowongan kerja yang terbatas. Bagi kaum muda perempuan dengan mobilitas yang rendah, mereka dapat mengembangkan usaha rumah tangga dan bekerja di rumah lalu menjualnya secara *online* agar tidak hanya terpaksa mencari pekerjaan disektor formal saja.

Di samping itu, diharapkan kaum muda untuk dapat bersedia mengoptimalkan potensi perdesaan di Indonesia sebagai sumber pekerjaan yang lebih produktif. Hal ini dapat mencakup kegiatan seperti pengembangan sektor perkebunan yang akan menghasilkan berbagai komoditas dan menciptakan produk seni serta berinovasi agar dapat memberi nilai tambah dari hasil perkebunan tersebut. Tidak hanya itu, diharapkan bagi *fresh graduate* dari perguruan tinggi untuk membantu masyarakat di perdesaan dalam mengembangkan potensi desa tersebut sesuai dengan jurusan mereka masing-masing, agar kaum muda tidak berbondong-bondong untuk mencari pekerjaan di perkotaan. Untuk membantu kaum muda dalam mendapatkan pekerjaan, pemerintah

dapat meningkatkan efektivitas lembaga jaminan sosial mengenai ketenagakerjaan agar dapat mengumpulkan data individu yang sedang mencari pekerjaan serta meningkatkan *performance* layanan *job canvassing* guna mempermudah kaum muda dalam mengakses informasi mengenai lowongan kerja.

